

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Komunikasi dapat terjalin ketika manusia saling berinteraksi secara verbal maupun non verbal, secara langsung (lisan) maupun tidak langsung (tulisan). Dengan memiliki keterampilan berbahasa yang baik kita dapat berinteraksi sosial dengan baik pula. Terdapat empat aspek dalam keterampilan berbahasa yaitu; keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Khusus mengenai keterampilan menulis, ia mempunyai posisi tersendiri dalam kaitannya dengan upaya membantu pembelajar mengembangkan kegiatan berpikir dan pendalaman bahan ajar.

Kegiatan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami mahasiswa selama menuntut ilmu di perguruan tinggi. Pada setiap semester mahasiswa harus menulis makalah atau tulisan lainnya, ada kalanya untuk semua mata kuliah yang ditempuh. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan akan memiliki wawasan yang lebih luas dan mendalam mengenai topik yang ditulis. Namun, dalam menghadapi tugas menulis di atas banyak mahasiswa yang menganggapnya sebagai beban berat.

Anggapan tersebut timbul karena kegiatan menulis memang relatif menuntut tenaga, waktu, serta perhatian yang sungguh-sungguh. Terutama ketika menulis dalam bahasa asing khususnya bahasa Prancis, para mahasiswa biasanya mengalami kejenuhan karena pelajaran menulis itu dianggap sulit dan membosankan.

Mempelajari suatu bahasa asing diperlukan suasana belajar yang kondusif dan komunikatif. Oleh karena itu, sebagai seorang pengajar, mereka harus menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar dapat lebih membuat pembelajar senang dan cepat dalam memahami setiap bahan pelajaran yang diajarkan. Penerapan metode pembelajaran bahasa yang baik dapat membantu pembelajar aktif dalam mengaplikasikan hasil belajarnya di dalam kelas. Dalam pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Prancis, seorang pengajar dituntut untuk dapat menggunakan metode pengajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Metode pembelajaran dalam sebuah bentuk simulasi dapat menarik perhatian pembelajar, memberikan suasana baru dan memunculkan pandangan baru kepada para pembelajar bahwa belajar tidak harus selalu melalui membuka buku, sehingga para pembelajar tidak merasa jenuh/bosan di kelas, juga melatih siswa berpikir secara kritis, mendorong kebebasan dalam mengeksplorasi gagasan, meningkatkan tukar pendapat dari pandangan pembelajar yang berbeda-beda melalui interaksi dengan lingkungan sekitarnya baik dengan pengajar maupun pembelajar lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan metode simulasi tematik pada mata kuliah *Production Ecrite VI*, yang diharapkan dapat mengatasi kesulitan-kesulitan belajar pada mahasiswa. Oleh karena itu penulis mengambil judul: “Metode Simulasi Tematik sebagai Alternatif Pembelajaran Bahasa Prancis dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Argumentatif”.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan berikut:

- 1) Bagaimana hasil kemampuan menulis mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Prancis sebelum dan sesudah menggunakan metode simulasi tematik?
- 2) Apakah metode simulasi tematik efektif dalam menunjang kemampuan menulis karangan argumentatif bahasa Prancis mahasiswa dalam mata kuliah *Production Ecrite VI*?
- 3) Bagaimana tanggapan mahasiswa mengenai penerapan metode simulasi tematik di kelas dalam mengembangkan kemampuan menulis karangan argumentatif bahasa Prancis pada mata kuliah *Production Ecrite VI*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui kemampuan menulis karangan argumentatif mahasiswa semester VI di Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Tahun Ajaran 2010/2011 sebelum dan sesudah menggunakan metode simulasi tematik.
- 2) Mengetahui efektifitas metode simulasi tematik dalam menunjang kemampuan menulis karangan argumentatif bahasa Prancis dalam mata kuliah *Production Ecrite VI*.
- 3) Mengetahui tanggapan mahasiswa mengenai penerapan metode simulasi tematik dalam mengembangkan kemampuan menulis karangan argumentatif bahasa Prancis pada mata kuliah *Production Ecrite VI*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- 1) Menambah informasi dan pengetahuan bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI agar lebih meningkatkan keterampilan menulis karangan argumentatif.
- 2) Memberikan masukan bagi para pendidik bahasa Prancis tentang menulis karangan argumentatif.
- 3) Memberikan sebuah rujukan atau referensi bagi peneliti lainnya yang akan meneliti pada bidang sejenis.

1.5 Anggapan Dasar

“Anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik” (Arikunto, 1998: 60). Berdasarkan hal tersebut, maka anggapan dasar yang melandasi penelitian ini adalah :

- 1) Keterampilan menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa bagi pembelajar bahasa yang dapat dicapai dengan proses latihan dan bimbingan yang sistematis.
- 2) Pada mata kuliah *Production Ecrite VI* Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Tahun Ajaran 2010/2011 mahasiswa telah mempelajari mengenai karangan argumentatif.

1.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis yang akan diuji melalui analisis data penelitian ini adalah: *Metode simulasi tematik dapat digunakan sebagai metode pengajaran bahasa Prancis untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan argumentatif.*